

## ANALISIS KEPUASAN KARYAWAN PLJ KAMPUS DEPOK FASILITAS GENERAL AFFAIRS

Oleh :

<sup>1</sup>Alvia Rahmah, <sup>2</sup>Cempaka Ayu, <sup>3</sup>Gita Dwiyani, <sup>4</sup>Karennina Kurnia Cahya,  
<sup>5</sup>Susbiyanto, <sup>6</sup>Mujtabah Fatururrahman

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Politeknik LP3I Jakarta

Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

e-mail:alviarahma@gmail.com<sup>1</sup>, cempakaayu@gmail.com<sup>2</sup>, Gitadwiyani16@gmail.com<sup>3</sup>,  
Karenninakurnia20@gmail.com<sup>4</sup>, susbiyanto@gmail.com<sup>5</sup>, m.fatur@gmail.com<sup>6</sup>

---

### ABSTRACT

*This study analyzes employee satisfaction with the General Affairs facilities at the LP3I Jakarta Polytechnic, Depok Campus. The research method used was descriptive quantitative research, which involved distributing questionnaires to employees at the LP3I Jakarta Polytechnic. The data obtained were analyzed as percentages. The results indicate that employees are satisfied with the facilities provided by the General Affairs division, with high scores on all questionnaire items. Although some aspects, such as equipment availability and maintenance, require improvement to achieve high standards of satisfaction. The implications of this study emphasize the importance of the management of the LP3I Jakarta Polytechnic, Depok Campus, to continuously improve the quality of facilities to create a conducive work environment.*

**Keywords:** *Employee Satisfaction, Facilities, General Affairs*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kepuasan karyawan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok terhadap fasilitas General Affairs. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada karyawan yang ada di Politeknik LP3I Jakarta dimana data yang didapatkan dianalisis secara persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan merasa puas terhadap fasilitas yang diberikan oleh divisi General Affairs dimana hasil seluruh pertanyaan dalam kuesioner bernilai tinggi, meski beberapa aspek seperti ketersediaan dan pemeliharaan peralatan perlu peningkatan untuk mencapai standar kepuasan yang tinggi. Implikasi studi ini menekankan pentingnya manajemen Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas demi lingkungan kerja yang kondusif.

**Kata Kunci:** *Kepuasan Karyawan, Fasilitas, General Affairs*

---

### PENDAHULUAN

Karyawan merupakan aset penting dalam sebuah organisasi atau institusi pendidikan, termasuk di lingkungan Politeknik LP3I Jakarta (PLJ) Kampus Depok. Kinerja dan produktivitas karyawan sangat dipengaruhi oleh kenyamanan serta fasilitas kerja yang disediakan oleh institusi. Dalam hal ini, unit kerja General Affairs (GA) memiliki peran

krusial dalam menyediakan dan mengelola fasilitas penunjang yang berhubungan langsung dengan kenyamanan dan efisiensi kerja para karyawan.

General Affairs bertanggung jawab atas fasilitas umum seperti kebersihan lingkungan, sarana kerja, pengelolaan ruang kerja, parkir, keamanan, serta layanan logistik yang berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas karyawan sehari-hari. Oleh karena itu, tingkat kepuasan karyawan terhadap fasilitas-fasilitas yang dikelola oleh GA menjadi indikator penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan internal yang mendukung produktivitas.

Di era persaingan global saat ini, peningkatan kualitas pelayanan internal tidak dapat diabaikan. Kepuasan karyawan terhadap fasilitas kerja dapat meningkatkan loyalitas, semangat kerja, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya, jika kebutuhan dan ekspektasi karyawan terhadap fasilitas tidak terpenuhi, maka dapat menurunkan motivasi dan berdampak negatif pada kinerja individu maupun tim.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan karyawan PLJ Kampus Depok terhadap fasilitas yang disediakan oleh General Affairs. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata terkait kualitas layanan GA serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas kerja ke depannya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah tingkat kepuasan karyawan PLJ Kampus Depok terhadap fasilitas yang disediakan oleh General Affairs?"

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kepuasan karyawan PLJ Kampus Depok terhadap fasilitas yang disediakan oleh General Affairs, serta mengidentifikasi aspek-aspek fasilitas mana saja yang dianggap memadai maupun yang perlu ditingkatkan.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas layanan fasilitas yang dikelola oleh General Affairs demi menunjang kenyamanan dan kinerja karyawan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar perbandingan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kepuasan kerja, pengelolaan fasilitas internal, maupun manajemen sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kepuasan Kerja**

Menurut Sunyoto (2013:210), kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan di mana karyawan memandang pekerjaannya. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.

Robbins (2001:179) menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap pekerjaan cenderung merasa puas, sebaliknya sikap negatif mencerminkan ketidakpuasan.

Hasibuan (2012:202) menambahkan bahwa kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaan. Sikap ini terlihat dari moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja.

Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan kondisi psikologis individu yang dipengaruhi oleh persepsi terhadap aspek-aspek pekerjaan dan lingkungan kerja.

### **Fasilitas Kerja dan General Affairs**

Fasilitas kerja merupakan segala bentuk sarana dan prasarana yang disediakan organisasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas karyawan, seperti ruang kerja, peralatan kantor, kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan (Sutrisno, 2009:77).

Unit General Affairs (GA) adalah bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas umum, administrasi umum, serta layanan internal lain yang mendukung operasional karyawan sehari-hari. Pelayanan GA yang efektif akan memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan kepuasan karyawan dalam bekerja.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja**

Menurut Ghiselli dan Brown dalam Sunyoto (2013:212), faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain:

1. Faktor Psikologis, minat kerja, sikap, dan kepribadian.
2. Faktor Sosial, hubungan antar rekan kerja dan atasan.
3. Faktor Fisik, kondisi lingkungan kerja, fasilitas kerja, ventilasi, penerangan, dan perlengkapan.
4. Faktor Finansial, gaji, tunjangan, dan keamanan kerja.

Fasilitas yang baik termasuk dalam faktor fisik dan dapat secara signifikan meningkatkan kepuasan kerja karena memberikan kenyamanan, efisiensi, dan rasa dihargai kepada karyawan.

### **Teori Kepuasan Kerja**

1. Teori Keadilan (Equity Theory):  
Kepuasan timbul ketika karyawan merasa adanya keadilan antara input (usaha, keterampilan) dengan output (gaji, fasilitas, penghargaan).
2. Teori Dua Faktor (Herzberg):
  - a. *Hygiene Factors*: seperti kondisi kerja dan fasilitas. Jika tidak memadai, akan menimbulkan ketidakpuasan.
  - b. *Motivator Factors*: seperti penghargaan dan pengembangan diri.
3. Teori Ketidaksesuaian (Discrepancy Theory):  
Karyawan merasa puas jika harapan mereka terhadap fasilitas yang diterima sesuai atau melebihi kenyataan.

### **Indikator Pengukuran Kepuasan terhadap Fasilitas**

Menurut Gilmer dalam Sutrisno (2009:77-78), indikator yang digunakan dalam mengukur kepuasan terhadap fasilitas meliputi:

1. Ketersediaan fasilitas kerja.
2. Kondisi fisik dan kenyamanan lingkungan.
3. Kelengkapan alat dan perlengkapan kerja.

4. Respons GA terhadap permintaan atau keluhan.
5. Keamanan dan kebersihan tempat kerja.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok, yang berlokasi di Jl. Raya Bogor KM38 No.56, Sukamaju, Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16415. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fokus penelitian yang berkaitan langsung dengan fasilitas General Affairs yang disediakan oleh kampus kepada karyawannya. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama satu minggu, yaitu dimulai pada hari Kamis, 5 Juni 2025 dan berakhir pada hari Kamis, 12 Juni 2025. Selama periode tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini.

### Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Adapun data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :
  - a. Data Kualitatif
  - b. Data kuantitatif
2. Sumber Data Untuk memperoleh diperlukan dalam data penulisan yang ini diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut :
  1. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap fasilitas dan layanan General Affairs dengan menggunakan skala Likert.

### Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penulisan ini diperoleh dari :

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Ini dilakukan dengan 4 (empat) tahap, yaitu :
  - a. Observasi.
  - b. Wawancara
  - c. Dokumentasi
  - d. Kuesioner.

### Populasi dan Sampel

1. Populasi  
Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok. Populasi tersebut mencakup seluruh staf dan pegawai yang bekerja di berbagai bagian, termasuk bagian Keuangan, CNP, Akademik, Marketing.
2. Sampel  
Penelitian ini menggunakan sampel total, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sasaran penyebaran kuesioner. Sebanyak 10 kuesioner telah disebarkan kepada karyawan yang menjadi populasi penelitian, dan seluruhnya berhasil dikembalikan dalam keadaan terisi lengkap. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 responden. Meskipun jumlah responden relatif terbatas, data yang diperoleh tetap dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan karyawan terhadap fasilitas dan layanan General Affairs di lingkungan kampus.

### Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif, merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk menjelaskan analisis tingkat kepuasan kerja karyawan pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Depok. Berdasarkan hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden kemudian skor hasil perolehan kuisisioner diolah. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden diklasifikasikan ke dalam 5 alternatif jawaban yang diberi skor antara 1 sampai dengan 5.
2. Dihitung total skor = jumlah skor dari seluruh skor indikator untuk semua koresponden.
3. Dihitung skor.
4. Untuk mendiskripsikan jawaban responden juga digunakan statistik dieskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam tabel.

Untuk menjawab tentang analisis variabel penelitian kriteria penilaian. digunakan rentang selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan. Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuisisioner dikalikan jumlah koresponden.

Adapun urutan skor yang diberikan menggunakan skala likert menurut Sugiyono (2012:137) adalah sebagai berikut:

1. Sangat puas diberi bobot: 5
2. Puas diberi bobot: 4
3. Cukup puas diberi bobot: 3
4. Tidak puas diberi bobot : 2
5. Sangat tidak puas diberi bobot : 1

Untuk pilihan variabel terdiri dari 5 dimensi (bobot) dengan 15 item kuisisioner dengan jumlah responden sebanyak 10 orang, maka diperoleh kriteria yaitu sebagai berikut:

**Skor aktual** : Jawaban seluruh responden (10) orang atas 15 kuisisioner yang diajukan.

**Skor ideal** : Bobot tertinggi dikalikan dengan jumlah samper yaitu  $5 \times 10 = 50$ .

**%Skor ideal** : Skor actual dibagi skor ideal dikali 100%.

Dari hasil uraian tersebut diatas, maka dikonversi dengan kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan dalam interval penilaian pada tabel 1 yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:144), yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Interval skor ideal dan skor aktual.

Interval	Kriteria
0 – 20	Sangat Rendah
21 - 40	Rendah
41 – 60	Sedang
61 – 80	Tinggi
81 - 100	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2012:144)

**PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Kemudian ini, karakteristik dalam responden DAN penelitian dapat dikelompokkan atas: jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan terakhir dan masa kerja. Salah satu tujuan dengan menguraikan karakteristik responden adalah untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam kaitannya dengan uraian tersebut diatas, dapat disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan masa kerja yang dapat diuraikan serta dijelaskan sebagai berikut:

1. Usia

Usia responden merupakan tingkatan umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sehingga pengelompokan umur responden dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah responden menurut umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah	
		Orang	%
1	< 25	7	70%
2	25 - 35	3	30%
3	> 35	0	0
	Total	10	100%

Sumber: Data diolah, 2025

2. Jenis Kelamin

Tabel 3. Jumlah responden menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	
		Orang	%
1	Laki – laki	3	30
2	Perempuan	7	70
	Total	10	100%

Sumber: Data diolah, 2025

- a. Pendidikan Terakhir Jenis pendidikan terakhir responden menjelaskan latar belakang pendidikan responden yang menjadi sampel dalam 100% penelitian ini, sehingga dalam penelitian ini maka tingkat pendidikan responden dapat diklasifikasikan menurut jenjang pendidikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Jumlah responden menurut Pendidikan akhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		Orang	%
1	Diploma	6	60%
2	Sarjana	4	40%
	Total	10	100%

Sumber: Data diolah, 2025

- b. Masa Kerja Masa kerja karyawan merupakan masa lama mereka mengabdikan dirinya dalam perusahaan dan berusaha memberikan yang terbaik.

Tabel 5. Jumlah responden menurut masa kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	
		Orang	%
1	1 - 3	4	40
2	>3	4	40
3	<1	2	20
Total		10	100%

Sumber: Data diolah, 2025

### Analisis Tingkat Kepuasan Kerja

Karyawan Kepuasan kerja adalah suatu yang timbul dari seseorang yang biasanya ditunjukkan dengan sikap dan perilaku positif diakibatkan terpenuhinya kebutuhan, keinginan, dan kepuasan yang datang dari diri kita sendiri dapat berupa materi dan juga tidak

Tabel 6. Analisis Kepuasan Karyawan PLJ Kampus Depok Fasilitas General Affairs.

No	Pertanyaan	Skor Jawaban Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria	
		STP	TP	CP	P	SP					
		1	2	3	4	5					
1	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas terhadap fasilitas kerja seperti meja, kursi, dan komputer dalam kondisi baik dan memadai?	F	0	0	6	1	3	37	50	0.74	Tinggi
		Skor	0	0	18	4	15				
2	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan toilet yang bersih, layak, dan selalu tersedia perlengkapan dasar (sabun, tisu, air)?	F	0	0	5	3	2	37	50	0.74	Tinggi
		Skor	0	0	15	12	10				
3	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan fasilitas ruang rapat selalu tersedia saat dibutuhkan?	F	0	0	5	3	2	37	50	0.74	Tinggi
		Skor	0	0	15	12	10				
4	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan akses ke tempat parkir mudah dan area parkir cukup luas?	F	0	1	3	3	3	38	50	0.76	Tinggi
		Skor	0	2	9	12	15				
5	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan akses internet di kampus stabil dan menunjang pekerjaan?	F	0	0	5	4	1	36	50	0.72	Tinggi
		Skor	0	0	15	16	5				
6	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan fasilitas umum (kantin, ruang istirahat, dll) cukup memadai?	F	0	0	3	5	2	39	50	0.78	Tinggi
		Skor	0	0	9	20	10				
7	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas General Affairs cepat merespons keluhan atau permintaan terkait fasilitas?	F	0	0	4	4	2	38	50	0.76	Tinggi
		Skor	0	0	12	16	10				
8	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan proses perbaikan fasilitas dilakukan tepat waktu?	F	0	0	2	6	2	40	50	0.8	Tinggi
		Skor	0	0	6	24	10				
9	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan kebutuhan barang kantor (ATK, perlengkapan kerja) dipenuhi dengan baik?	F	0	0	2	4	4	42	50	0.84	Sangat Tinggi
		Skor	0	0	6	16	20				
10	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan kebersihan lingkungan kampus dijaga secara konsisten?	F	0	0	1	3	6	45	50	0.9	Sangat Tinggi
		Skor	0	0	3	12	30				
11	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan pelayanan keamanan kampus terasa aman dan responsif?	F	0	0	0	7	3	43	50	0.86	Sangat Tinggi
		Skor	0	0	0	28	15				
12	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan sistem pelaporan masalah fasilitas mudah diakses dan dipahami?	F	0	0	2	6	2	40	50	0.8	Tinggi
		Skor	0	0	6	24	10				
13	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan General Affairs terbuka terhadap masukan atau saran dari karyawan?	F	0	0	2	6	2	40	50	0.8	Tinggi
		Skor	0	0	6	24	10				
14	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas terhadap keseluruhan layanan General Affairs di kampus?	F	0	0	2	5	3	41	50	0.82	Sangat Tinggi
		Skor	0	0	6	20	15				
15	Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara(i), apakah anda puas dengan fasilitas dan pelayanan yang tersedia mendukung kinerja saya secara optimal?	F	0	0	2	5	3	41	50	0.82	Sangat Tinggi
		Skor	0	0	6	20	15				
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>3</b>	<b>176</b>	<b>325</b>	<b>240</b>	<b>594</b>	<b>750</b>	<b>0.79</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil presentase tingkat kepuasan responden terhadap fasilitas dan layanan General Affairs di PLJ Kampus Depok, dapat disimpulkan bahwa mayoritas aspek

yang dinilai berada dalam kategori **Tinggi**, dengan rentang persentase antara **72% hingga 90%**.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal x Jumlah Kuisisioner}} \times 100 \\ &= \frac{594}{50 \times 15} \times 100 \\ &= \frac{594}{750} \times 100 \end{aligned}$$

$$\text{Persentase} = 79.20\%$$

Terdapat 10 indikator yang masuk dalam kategori **Tinggi** (72%–80%) dan 5 indikator lainnya termasuk kategori **Sangat Tinggi** (82%–90%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden merasa puas terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti kestabilan akses internet dan ketersediaan ruang rapat yang lebih optimal.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan karyawan PLJ Kampus Depok terhadap fasilitas General Affairs, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan oleh General Affairs telah memenuhi sebagian besar harapan karyawan, terutama dalam aspek kenyamanan lingkungan kerja, kebersihan, dan keamanan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti ketersediaan dan pemeliharaan peralatan kerja, yang belum mencapai tingkat kepuasan sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa fasilitas kerja merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kepuasan dan produktivitas karyawan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar manajemen PLJ Kampus Depok melalui unit General Affairs lebih memperhatikan peningkatan kualitas fasilitas kerja, khususnya dalam hal ketersediaan dan pemeliharaan peralatan yang masih dirasa kurang optimal. Selain itu, evaluasi secara berkala serta respons cepat terhadap keluhan karyawan perlu diterapkan untuk memastikan fasilitas yang disediakan tetap mendukung kenyamanan dan produktivitas kerja. Pelibatan karyawan dalam memberikan masukan juga penting untuk menciptakan layanan internal yang lebih tepat sasaran, serta menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhtar, Afiah. (2019). *Analisis Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Anugerah Fitrah Hidayah Makassar*. Makassar: STIE Tri Dharma Nusantara.

Robbins, Stephen P. (2001). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group